

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang didasarkan pada tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan penanaman disiplin anak tidak hanya ditentukan oleh tinggi rendahnya pendidikan orang tua, serta kaya miskinnya dari segi ekonomi, yang lebih menentukan adalah frekuensi interaksi antara anak dengan orang tua, dan upaya dari orang tua dalam upaya penanaman disiplin anaknya, sehingga orang tua dapat memberikan bimbingan dan pendidikan secara maksimal kepada anak-anaknya tersebut. Dalam penelitian ini terlihat jelas bahwa keluarga yang paling unggul dalam penanaman disiplin anak usia dini adalah keluarga 3
2. Peranan orang tua dalam penanaman disiplin kepada anak usia dini yang paling penting adalah penanaman nilai-nilai pendidikan disiplin yang agamis, terutama mengenai pembentukan kepribadian, sikap, dan perilaku anak. Yang diawali dengan disiplin yang berhubungan dengan keagamaan diantaranya sholat tepat waktu, berdoa sebelum makan, memberi salam ketika bertemu orang yang lebih tua. Selain contoh di atas ditanamkan pula nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya, misalnya bangun pagi, lalu mandi, berpakaian, membereskan persiapan sekolah, lalu berangkat sekolah, dan seterusnya. Penanaman disiplin pada anak dengan sebuah harapan untuk membantu anak berubah ke arah yang lebih baik dan dapat diterima dalam lingkungannya serta menjadi anak yang lebih produktif baik secara personal maupun sosial.

3. Upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan disiplin anak  
Harapan setiap orang tua adalah menginginkan putra-putrinya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki masa depan yang cerah, dan menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan semua itu diperlukan adanya upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak. Upaya-upaya yang dilakukan oleh para orang tua dalam menanamkan atau memasukkan nilai-nilai, norma-norma kedalam diri anak, sehingga anak memiliki disiplin diri, yaitu adanya keteladanan diri dari orang tua kepada anak-anaknya, pendidikan Agama sebagai dasar pendidikan anak, mengajarkan nilai moral pada anak, dan melatih tanggung jawab anak.
4. Hambatan-hambatan yang muncul dalam penanaman disiplin pada anak usia dini, yang dihadapi orang tua dalam setiap keluarga pada prinsipnya sama yaitu terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal keluarga. Faktor internal misalnya kemampuan dalam mendidik anak, sifat serta bawaan anak misalnya sifat manja anak, serta kurangnya komunikasi antara orang tua dengan anak. Sedangkan faktor eksternal adalah keberadaan dari lingkungan sekitar tempat anak bergaul dengan teman sebayanya

#### **B. Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan keluarga supaya dalam meningkatkan disiplin pada anak berhasil dengan baik, dan sesuai harapan yang diinginkan diantaranya sebagai berikut :

- a. Hendaknya, orang tua harus setiap hari berkomunikasi dengan anak, meskipun orang tua disibukkan oleh pekerjaan.

- b. Faktor keteladanan orang tua sangat penting bagi penerapan disiplin. Bila orang tua mendisiplinkan anaknya agar rajin ibadah maka, orang tua pun harus rajin beribadah.
- c. Hendaknya, jangan hanya menghukum atau menonjolkan perbuatan negatif anak. Tetapi pujilah juga tingkah lakunya yang baik, dan yang berkenan di hati Anda. Meski sekecil apa pun, karena anak selalu membutuhkan perhatian, kasih sayang dan rasa yakin kalau ia benar-benar dicintai orang tua.
- d. Pendidikan keluarga merupakan salah satu satuan PLS, maka dari itu kiranya perlu mendapatkan perhatian yang lebih khusus, terutama penanaman nilai-nilai disiplin dan pengembangan diri bagi anak untuk menjadi bekal bagi anggota keluarga dalam menjalankan perannya dalam keluarga.
- e. Mengingat besarnya peranan orang tua dalam penanaman nilai disiplin pada anak usia dini maka, interaksi yang efektif antara orang tua dan anak perlu diciptakan. Selain itu, orang tua perlu merumuskan pola-pola pembinaan disiplin anak secara sistematis dan terencana dalam sebuah pendidikan.
- f. Hendaknya, penanaman disiplin pada anak tidak diserahkan kepada pembantu semata, karena orang tualah yang bertanggung jawab sepenuhnya atas kedisiplinan anak-anaknyeluarga.
- g. Hendaknya, penanaman disiplin anak tidak hanya menjadi kewajiban seorang ibu saja, artinya walaupun ayah disibukan dengan pekerjaan, hendaknya selalu menyempatkan waktu untuk berusaha memberikan bimbingan dan wejangan pada anak-anaknya secara langsung.

- h. Hendaknya, orang tua hendaknya selalu membuat situasi yang selalu harmonis dan komunikasi yang efektif dengan seluruh anggota keluarga.
- i. Hendaknya, dengan segala kekurangan dari segi ekonomi, tetapi diharapkan penanaman disiplin dan mendidik anak tetap selalu menjadi kewajiban yang utama sebagai orang tua.
- j. Hendaknya sebagai orang tua selalu berusaha agar anaknya kelak akan menjadi orang yang dapat dibanggakan oleh kedua orang tua dan masyarakat di sekitarnya

